

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Belajar atau menuntut ilmu dalam prespektif islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu. Dari semua keseluruhan ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui belajar. Maka, belajar adalah suatu kata kunci yang paling utama dari dalam dunia usaha pendidikan. Sehingga, tanpa belajar maka tidak akan pernah ada pendidikan.<sup>1</sup> Sesuai surat Al mujadilah ayat 11 yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسَحُوا بِفَاحِشٍ وَأَلَمٍ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا

فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

“Hai orang-orang yang Beriman apabila dikatakan kepadamu, “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. “berdirilah kamu”, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” al mujadala ayat 11.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), Cet.3, hlm.5

<sup>2</sup> Q.S Al-Mujadalah Ayat 11. Tafsir al-muyassar/ Kementerian Agama Saudi Arabia. Diakses: 7 Juli 2021. Pukul 08.17

Belajar merupakan kebutuhan dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan manusia terlahir tidak mengetahui apa-apa, ia hanya dibekali potensi jasmaniah dan rohaniah (QS. An-Nahl:78).<sup>3</sup> Maka sangat beralasan jika mengapa dan bagaimana manusia itu dipengaruhi oleh bagaimana ia belajar.

Oleh karena itu, belajar menjadi kebutuhan manusia sehingga menjadi penting untuk dilakukan. Saat ini dunia sedang mengalami pandemi. Masa pandemi merupakan merupakan suatu keadaan dimana terjadinya penyakit dengan jumlah tertentu maupun kelompok, dengan penyebaran yang sangat cepat.<sup>4</sup> Hal ini berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang menyebabkan pendidikan tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Untuk tetap melakukan pendidikan maka diberikan solusi dengan melakukan pembelajaran secara daring atau melalui media digital.

Pembelajaran secara daring menjadi solusi untuk tetap berjalannya proses belajar dan mengajar, namun dalam pelaksanaan terdapat banyak sekali kekurangan. Pembelajaran daring menuntut beberapa syarat agar dapat terlaksana dengan baik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adanya media yang dapat menghubungkan antara siswa dengan guru, bisa berupa laptop ataupun smartphone, selain itu guru dan murid dituntut untuk lebih melek terhadap teknologi yang selalu berkembang.

---

<sup>3</sup> Q.S An-Nahl Ayat 78 . Tafsir al-muyassar/ Kementerian Agama Saudi Arabia. Diakses: 7 Juli 2021. Pukul 08.17

<sup>4</sup> Rina Tri Handayani, Dewi Arrandhini, Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd(830-Article Text-3201-2-10-20200830.pdf)18, November 2020 pukul 13.18

Sri Rumini, dkk (1993:61),<sup>5</sup> mengungkapkan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu berasal dari individu siswa dan faktor di luar individu siswa. Hasil belajar paling banyak dipengaruhi oleh faktor individu. Menurut Suryobroto (1986:90)<sup>6</sup> faktor yang mempengaruhi faktor belajar dari luar individu adalah guru dalam mengelola pembelajaran di kelas seperti penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas serta dengan mempertimbangkan konsep perkembangan jiwa siswa.

Pengamat Pendidikan dari universitas Brawijaya Aulia Luqman Aziz Mengatakan selama profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi. Pembelajaran penuh secara daring akhir-akhir ini banyak menimbulkan keluhan dari peserta didik maupun orang tua.. "Tidak hanya di Indonesia, tapi juga di negara maju seperti Amerika Serikat. Bagaimana pun, pembelajaran terbaik adalah bertatap muka dan berinteraksi dengan guru dan teman-teman," kata Luqman di Malang, Sabtu (2/5/2020).<sup>7</sup>

Hoskins (2013) menyebut tidak mudahnya melakukan pembelajaran jarak jauh di kalangan mahasiswa. Padahal pembelajaran ini lebih mudah dilakukan pada mahasiswa yang sudah dewasa. Selain itu pembelajaran ini harus didukung oleh desain kelas dan metode penyampaian yang tepat sehingga pembelajaran daring dapat mendorong siswa untuk lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran daring .

Pembelajaran daring atau jarak jauh di Indonesiaditur melalui Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa*

---

<sup>5</sup> Sri Rumini. Kajian teori, Hasil Belajar. Jurnal Eprints : Universitas Negeri Yogyakarta . Diakses : 21 Juli 2021 pukul : 09:06

<sup>6</sup> Suryobroto. Kajian teori, Hasil Belajar. Jurnal Eprints : Universitas Negeri Yogyakarta . Diakses : 21 Juli 2021 pukul : 09:06

<sup>7</sup> Choirul anam. Pengamat Pendidikan: Efektifitas pembelajaran tatap muka. Diakses : 21 juli 2021 pukul : 08.31

*Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).*<sup>8</sup> Ada tiga poin kebijakan terkait pembelajaran daring. Pertama, pembelajaran daring atau jarak jauh untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Kedua, dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Ketiga, aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah.

Dalam pelaksanaannya kebijakan tersebut terdapat beberapa permasalahan, diantaranya kendala pada pembelajaran online adalah bagaimana siswa yang tidak mempunyai media untuk belajar online, seperti Handphone, ataupun laptop, dan lain-lain. Selain media yang digunakan ada pula permasalahan fasilitas akses internet yang masih kurang di beberapa daerah. Contohnya siswa yang hidup di pedalaman tidak dapat melakukan pembelajaran daring karena media yang kurang memadai.

Pada dasarnya pembelajaran secara daring akan bisa berjalan dengan maksimal apabila factor sarana dan prasarana dapat terpenuhi dengan baik. Dalam bidang sarana meliputi laptop, computer, handphone. Sedangkan prasarana meliputi paker data. Hampir de seluruh sekolah diberbagai tempat sudah menerapkan sistem dengan pembelajaran daring guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. termasuk SMP Plus Al Fatimah Bojonegoro. hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya nilai kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran daring berlangsung.

Adapun nilai kelebihanannya. kita bisa belajar dengan lebih santai dan juga jam pada kegiatan pembelajaran tidak seefektif pada saat tatap muka. Dan juga kita bisa belajar

---

<sup>8</sup> Sri harnani. Efektifitas pembelajaran daring dimasa pandemic. Jakarta : kementerian Agama Ri. Diakses : 07 januari 2021. Pukul : 09.00

dirumah dengan tetap menjaga kesehatan Mengingat rantai penyebaran Covid-19 pada saat ini sangat banyak terjadi, khususnya diwilayah yang kita tinggali pada saat ini.<sup>9</sup>

Dalam nilai kekurangannya kita bisa melihat bahwasannya anak-anak dalam pembelajaran daring sering sekali menyepelkan tugas, menganggap tugas menjadi remeh, keseringan bermain handphone dan juga siswa dituntut untuk mempunyai fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

SMP Plus Al-Fatimah adalah sekolah boarding school tidak menutup kemungkinan bahwasannya akan diberlakukan pembelajaran daring. mengingat kondisi sekarang yang tidak memungkinkan dalam adanya kegiatan belajar tatap muka.

Sekolah pada akhirnya memutuskan untuk memulangkan seluruh siswa dan memberlakukan sistem pembelajaran daring. Agar siswa-siswi tetap terpantau dalam belajar pihak sekolah menjalin komunikasi yang lebih intens.

Seiring berjalannya pembelajaran daring yang diterapkan pihak sekolah selalu melakukan evaluasi . berdasarkan evaluasi pembelajaran secara yang diterapkan di SMP Plus Al-Fatimah dirasa kurang maksimal yang ebrakobatkan pada minat belajar siswa.

. Berangkat dari latar belakang tersebut penulis berinisiatif dan melakukan penelitian di sekolah ini dengan judul **“Analisis Minat bela jar Siswa di masa pandemi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”**

<sup>9</sup> Fendi Lisman. Kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran daring dari perspektif guru dan siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh. Padang : Universitas Negeri Padang. Diakses : 07 Juli 2021. Pukul 20.00

<sup>10</sup> Fendi Lisman. Kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran daring dari perspektif guru dan siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh. Padang : Universitas Negeri Padang. Diakses : 07 Juli 2021. Pukul 20.00

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Melihat dari pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang penulis dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro di masa pandemi?
2. Bagaimana Analisis minat belajar siswa di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro selama masa pandemi?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro dimasa pandemi
2. Mendeskripsikan analisis minat belajar siswa di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro dimasa pandemi

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Didalam penelitian ini, harapan besar bagi peneliti adalah agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun dalam manfaat penelitian ini antara lain:

1. Para pembaca, diharapkan dapat memahami teori belajar dan menjadikannya sebagai acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran
2. Para pendidik di lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat menggunakan karya ini sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan, dan cakrawala keilmuannya dan meningkatkan profesionalitas dalam diri.

## E. HIPOTESIS PENELITIAN

Untuk menganalisis minat belajar siswa di masa pandemi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP plus Al-Fatimah Bojonegoro, masih tinggi atau lebih rendah saat pandemi ini dengan menggunakan hipotesis terlebih dahulu.

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya hanya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat dikatakan benar tidaknya tergantung hasil pengujian dari data empiris.

Hipotesis memberikan arah kepada pengumpulan data, di samping itu hipotesis juga menunjukkan kepada peneliti tentang bagaimana dan prosedur apa saja yang nantinya akan digunakan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya keterkaitan antara pengaruh antar variabel X dan Y (Independent dan dependent variabel)

2. Hipotesis Nol (Null Hipotesis) disingkat  $H_0$ .

Hipotesis ini sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya sangat sering dipakai dalam sebuah penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan statistik. Hipotesis ini menyatakan tidak adanya suatu keterkaitan perbedaan dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.

Jadi hipotesis kerja disebut dengan ( $H_a$ ) dan hipotesis Nol disebut dengan ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah :

Ha : Bahwa adanya minat belajar saat pandemi pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP plus Alfatimah

Ho : Bahwa tidak adanya minat belajar saat pandemi pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP plus Alfatimah

#### **F. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Sesuai dengan judul proposal ini, maka ruang lingkup pembahasan yang akan dikaji yaitu menyangkut " **Analisis Minat belajar Siswa di masa pandemi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro** " Agar pembahasan tidak melebar dan lebih mengarah maka penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas terkait dengan penerapan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem online ataupun sistem tatap muka dimasa Pandemi.

#### **G. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Untuk memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis akan membuat sistematika penulisan. Dalam skripsi ini terdiri dari lima pembahasan/bab dan masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling berkesinambungan antara bab tersebut. Masing-masing sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Sistematika Penulisan, Keaslian Penelitian, Devinisi Istilah.



Bab II Kajian Pustaka, Penulis memaparkan landasan teori yang berisi deskripsi tentang Analisis minat belajar dimasa pandemic dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh mengenai minat belajar siswa terhadap peningkatan keberhasilan dalam pembelajaran.

Bab III Metode penelitian, memuat tentang Populasi dan Sampel, Jenis Data, Sumber Data , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disampaikan tentang Kesimpulan dan Saran.

Kemudian pada halaman akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

## H. KEASLIAN PENELITIAN

**Tabeli1.1**

**PenelitianiTerdahulu**

No	Nama Peneliti, Dan Tahun Peneliti.	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Disertasi,	Analisis	Minat	Kualitatif	Melihat

	Alfiatin dan Nisa, 2018	dan implikasi terhadap layanan bimbingan konseling	Belajar Siswa		permasalahan siswa yang begitu kompleks maka guru dan bimbingan konseling disarankan agar lebih mengoptimalkan dalam pemberian khusus layanan kepada siswa.
2	Disertasi, Rizki Nurhana Friantini, 2019	Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika	Minat Belajar Siswa	Kualitatif	Dari data yg telah diuji melalui angket ataupun wawancara sebagian besar para siswa mempunyai minat belajar pada mata pelajaran matematika dengan dibuktikannya melalui angket dan wawancara pada siswa.

3.	Disetasi, Mellus Hareva, 2020	Analisis minat belajar siswa melalui pembelaja ran berbasis multimedi a	Minat Belajar Siswa	Kualitatif	Pemanfaatan multimedia sanagt berpengaruh dalam pembelajaran kimia, pemanfaatan multimedia dapat dioptimalkan melalui penyatuan terhadap model pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai.
4.	Disertasi, Ahmad Jaelani, 2020	Penggunaa n media Online dimasa Pandemi dalam pembelaja ran Pendidika	Proses Kegiatan Belajar	Kualitatif	Pandemi COVID- 19 memberikan dampak yang signifikan diberbagai aspek terutama pendidikan. Di era revormasi ini media pembelajaran

		n Agama Islam			online menjadi sebuah jalan guna tetap terlaksananya pendidikan.
5.	Disertasi, Erma Suryani, 2018	Pengaruh sumber belajar terhadap minat belajar bahasa arab	Minat belajar siswa	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwasannya meningkatkan minat pembelajaran siswa dapat dilalui dengan pendekatan siswa dan juga memberikan motivasi dalam pembelajaran.

**Tabel 1.2**

**Posisi Penelitian**

No	Nama Peneliti, Dan Tahun Peneliti.	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penelitian, Fatma Imayanti, 2020	Analisis Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PLUS	Minat Belajar, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Kualitatif	Minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar

	AL-	Isla	berpengaruh
	FATIMA	m	terhadap
	H		pelajaran PAI
	BOJONE		siswa.
	GORO		

## I. DEFINISI ISTILAH

Pada Penelitian ini upaya menghindari adanya kesalahan didalam menafsirkan judul pada penelitian maka peneliti perlu memberikan definisi dalam istilah-istilah sebagaimana berikut:

- a. Minat belajar merupakan suatu proses dimana kita mengevaluasi sebuah mata pelajaran dengan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran yang nanti akan berpengaruh kepada mata pembelajaran tersebut yang nantinya akan mempengaruhi ketertarikan individu dalam menekuni pembelajaran tersebut.
- b. Pandemi dalam istilah kesehatan merupakan suatu terjadinya wabah suatu penyakit yang berada di negara indonesia saja, akan tetapi sudah menyeluruh diberbagai negara seperti negara amerika dan juga korea selatan yang saat ini juga sedang terkena wabah yang mencapai ribuan jiwa yang terjangkit, efek pandemi ini juga sangat berpengaruh pada sektor perekonomian bangsa indonesia tidak itu saja pendidikan diindonesia juga terkena wabah tersebut untuk jangka yang akan datang diperkirakan pendidikan dindonesia juga ikut melemah karena efek pandemic yang tidak tau kapan berakhirnya.



UNUGIRI